

## **BAB III**

### **METODOLOGI STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis studi yang digunakan penulis dalam studi ini adalah metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif keadaan suatu objek. Studi kasus adalah melakukan penelitian yang rinci tentang seseorang atau suatu unit selama kurun waktu tertentu ( Notoatmodjo, 1012 ).

Studi kasus menggambarkan tentang asuhan kebidanan Asuhan kebidanan persalinan dengan Retensio Plasenta menurut tujuh langkah Varney.

#### **B. Lokasi Laporan Kasus**

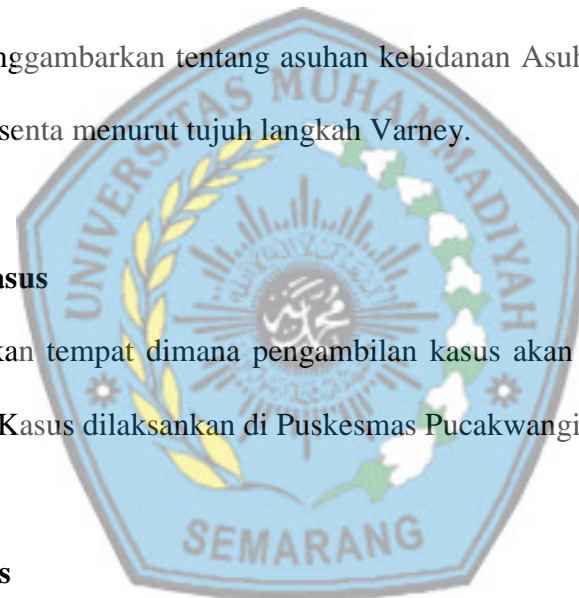
Lokasi merupakan tempat dimana pengambilan kasus akan dilakukan (Notoadmojo, 2012). Dalam Studi Kasus dilaksanakan di Puskesmas Pucakwangi II Pati.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus adalah seseorang yang dijadikan responden untuk dilaksanakan studi kasus (Notoadmojo, 2012). Subyek yang dilakukan dalam laporan studi kasus ini adalah Ny. N umur 28 tahun dengan Asuhan Kebidanan dengan Retensio Plasenta.

#### **D. Waktu Studi Kasus**

Waktu studi kasus merupakan rentang waktu yang digunakan penulis untuk pelaksanaan studi kasus (Notoadmojo, 2012). Pengambilan kasus dilakukan pada bulan 15 Maret 2019 – 25 April 2019



## E. Instrument Studi Kasus

Instrument studi kasus adalah alat-alat atau fasilitas yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2012). Pada Asuhan Kebidanan Dengan Retensio Plasenta penulis menggunakan instrument format asuhan kebidanan gangguan reproduksi dengan tujuh langkah Varney dan SOAP untuk data perkembangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan cara :

### 1. Data Printer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan studi kasus (Notoadmojo, 2012).

#### a. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mendapat keterangan secara lisan dari klien (responden) atau bercakap-cakap dan berhadapan dengan responden, jadi data yang di peroleh secara langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan (Notoadmojo, 2012). Pada kasus Asuhan Kebidanan Dengan Retensio Plasenta wawancara pada pasien dengan memberikan konseling tentang personal *hygiene* yang benar.

#### b. Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian dan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmojo, 2012). Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada pasien dengan Retensio Plasenta

yang mengobservasi Keadaan Umum, kesadaran, vital sign, pengeluaran plasenta (Lengkap atau tidak).

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Suatu proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis dari ujung kepala sampai ujung kaki. Pada kasus Asuhan Kebidanan Dengan Retensio Plasenta.

2) Palpasi

Palpasi suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan jari adalah instrument yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tersebut : Palpasi Uterus keras atau tidak.

3) Auskultasi

Pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. Pada kasus Retensio Plasenta tekanan darah.

4) Perkusi

Perkusi adalah teknik pemeriksaan dengan mengetuk pada tendon patella menggunakan perlu reflex untuk membandingkan bagian yang kiri dan kanan. Pada kasus Retensio Plasenta pemeriksaan perkusi tidak dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dekomendasi catatan medis merupakan sumber informasi yang penting bagi tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi masalah untuk menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan kebidanan, dan memonitor respon pasien terhadap tindakan (Notoatmodjo, 2012).

a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Nursalam, 2011).

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting menunjang latar belakang teoritis dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Studi kepustakaan pada gangguan reproduksi dengan Retensio Plasenta.

### G. Alat-alat yang digunakan

- 1) Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam wawancara di antaranya :
  - a. Format pengkajian gangguan reproduksi
  - b. Buku tulis
  - c. Alat tulis (bolpoint, penggaris, pensil dan penghapus)
- 2) Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam observasi meliputi :
  - a. Sphygmomanometer
  - b. Stetoskop
  - c. Thermometer
  - d. Handscoon Panjang dan kecil Steril
  - e. Kassa dan kapas steril
  - f. Kom kecil
  - g. Bengkok
- 3) Alat dan bahan yang digunakan dalam dokumentasi :
  - a. Buku tulis
  - b. Bolpoint

## H. Jadwal Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai penyusunan proposal peneliti, sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut (Notoadmojo, 2012). Jadwal penelitian terlampir.

